

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
pada
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM di WILAYAH GRESIK**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Liyagustin Kushardiyantini

0513010356/FE/EA

Kepada

**JURUSAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
pada
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM di WILAYAH GRESIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh:

Liyagustin Kushardiyantini

0513010356/FE/EA

Kepada

**JURUSAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Akuntansi Secara Umum	13
2.2.2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)	13
2.2.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	14
2.2.3.1. Peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	15
2.2.3.2. Jenis Sistem Informasi	16
2.2.3.3. Pengembangan Sistem Informasi.....	18
2.2.3.4. Penggunaan Komputer dalam Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.2.3.5. Para Pemakai Akuntansi	22
2.2.3.6. Tujuan Sistem Informasi.....	24
2.2.4. Akuntansi Keprilakuan	24
2.2.5. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	25
2.2.5.1. Kepuasan Pemakai Sistem Informasi.....	25

2.2.5.2. Pemakaian Sistem	26
2.2.5.3. Kualitas Sistem Informasi.....	27
2.2.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi akuntansi.....	28
2.2.6.1. Partisipasi Pengguna	28
2.2.6.2. Tingkat Kemampuan Pengguna SIA	30
2.2.6.3. Dukungan Manajemen Puncak	31
2.2.6.3.1. Pengertian Manajemen.....	31
2.2.6.3.2. Fungsi Manajemen.....	31
2.2.6.3.3. Tingkat Manajemen	32
2.2.6.3.4. Pengertian Dukungan Manajemen Puncak.....	33
2.3. Kerangka Pikir	34
2.3.1. Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi.....	34
2.3.2. Pengaruh Tingkat Kemampuan Pengguna SIA terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi.....	35
2.3.3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi.....	36
2.3.4. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Tingkat kemampuan Pengguna SIA, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi.....	38
2.4. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.1.1. Definisi Operasional	40
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	41
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.3.1. Jenis Data	45

3.3.2. Sumber Data	45
3.3.3. Pengumpulan Data	45
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	46
3.4.1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	46
3.4.2. Uji Normalitas.....	48
3.4.3. Analisis Linier Berganda	48
3.4.4. Uji Asumsi Klasik	49
3.5. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	52
4.1.1. Sejarah PDAM	52
4.1.2. Perencanaan dan Strategis	53
4.1.3. Struktur Organisasi	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.2.1. Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	55
4.2.2. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)	56
4.2.3. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Teknik Kemampuan Pengguna SIA (X_2)	57
4.2.4. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3)	58
4.3. Uji Validitas, Reabilitas dan Normalitas	55
4.3.1. Uji Validitas	55
4.3.1.1. Uji Validitas Variabel Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	60
4.3.1.2. Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai (X_1) ..	62
4.3.1.3. Uji Variabel Validitas Tingkat Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	63
4.3.1.4. Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3)	64

4.3.2.	Uji Reabilitas	65
4.3.3.	Uji Normalitas	66
4.4.	Analisis Regresi Linier Berganda	66
4.4.1.	Uji Asumsi Klasik	66
4.4.2.	Persamaan Regresi Linier Berganda	68
4.4.3.	Uji Kecocokan Model (Uji F)	69
4.4.4.	Uji Hipotesis	71
4.5.	Pembahasan	72
4.5.1.	Implikasi Penelitian	72
4.5.2.	Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	75
4.5.3.	Keterbatasan Peneliti	75
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	77
5.2.	Saran	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Diskripsi Jawaban Responden pada Variabel Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	55
Tabel 4.2	Diskripsi Jawaban REsponden pada Variabel Partisipasi Pemakai (X1)	56
Tabel 4.3	Diskripsi Jawaban Responden pada Variabel Teknik Kemampuan Pengguna SIA (X2)	57
Tabel 4.4	Diskripsi Jawaban Responden pada Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X3)	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai (X1)	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Teknik Kemampuan Pengguna SIA (X2) ...	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X3).....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.11	Nilai VIF (Variance Inflation Factor)	67
Tabel 4.12	Korelasi Rank Spearman	67
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.14	Uji F	70
Tabel 4.15	Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	75

DAFTAR GAMBAR.

Gambar 1 : Siklus Pengelolaan Data dengan Manual	20
Gambar 2 : Siklus Pengelolaan Data dengan Komputer	21
Gambar 3 : Bagan Kerangka Pikir	39

DAFTAR ISI LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Jawaban Responden.
- Lampiran 2 : Output Uji Validitas dan Reabilitas pada Variabel Y.
- Lampiran 3 : Output Uji Validitas dan Reabilitas pada Variabel X1.
- Lampiran 4 : Output Uji Validitas dan Reabilitas pada Variabel X2.
- Lampiran 5 : Output Uji Validitas dan Reabilitas pada Variabel X3.
- Lampiran 6 : Output uji Normalitas.
- Lampiran 7 : Input Regresi.
- Lampiran 8 : Output Uji Regresi Linier Berganda.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI WILAYAH GRESIK

**Oleh :
Liyagustin Kushardiyantini**

ABSTRAKSI

Dalam tahap perencanaan dan perancangan system informasi seharusnya lebih mempertimbangkan factor perilaku manusia. Kalau peran teknologinya saja yang diperhatikan, maka akan muncul permasalahan baru dari factor manusia tersebut seperti timbulnyaketidakpuasan dalam pekerjaan, yang tentu saja akan merugikan organisasi tersebut. Permasalahan yang terjadi di PDAM gresik adalah di bulan April tidak memenuhi anggaran, karena terjadi keterlambatan pencatatan penjualan air, sehingga dicatat pada bulan berikutnya yaitu di bulan Mei. Dan hal ini disebabkan karena kualitas system informasi yang dihasilkan kurang relevan dan tepat waktu. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari peneliti ini adalah menguji secara empiris adanya partisipasi pemakai, tingkat pengguna SIA, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap keberhasilan system informasi akuntansi.

Sampel yang diambil berjumlah 13 responden dengan teknik pengambilan sampel sampling jenuh. Variable peneliti yang digunakan adalah partisipasi pemakai, tingkat pengguna SIA, dukungan manajemen puncak dan keberhasilan sistem informasi sebagai variable terikat. Untuk menjawab perumusan masalah, tujuan dan hipotesis, analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Berdasarkan analisis linier berganda menyimpulkan bahwa adalah partisipasi pemakai, tingkat pengguna SIA, dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan (positif) terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Keyword : Partisipasi pemakai, Tingkat Pengguna SIA, DUKungan Manajeemn Puncak, Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan, perubahan dan ketidakpastian mewarnai kehidupan lingkungan bisnis. Dunia bisnis dewasa ini mengalami tekanan-tekanan yang sangat berat. Lingkungan disekitar perusahaan semakin kompleks dan bergejolak akibat kemajuan di bidang komunikasi, transportasi dan teknologi. Persaingan menjadi global dan tidak mengenal batas. Dengan itu membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien (Elfreda Aplonia Lau, 2004:24). Dalam upaya ini faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan akan berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dijadikan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan oleh pihak yang membutuhkan informasi.

Informasi dalam suatu perusahaan adalah sebagai alat bantu mencapai tujuan melalui penyediaan informasi. Tetapi peranan yang penting dalam perusahaan tetaplah manusia sebagai penentu keputusan. Jadi, peranan manusia dalam sistem informasi sangat vital, karena perencanaan dan perancangan sistem harus lebih jauh memperhatikan faktor manusia (Burch dan Grudnitski, 1991 dalam Sunarti Setaningsih, 1998).

Keberhasilan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), *sponsor* dan *customer*. Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati, untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (*resistance to change*). Karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional (Bodnar dan Hopwood, 1995 dalam Sunarti Setianingsih, 1998:193). Untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan partisipasi dari pemakai. Partisipasi pemakai pada tiap tahap pengembangan sistem informasi tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan.

Sebagai akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menangkap permintaan-permintaan informasi yang diperlukan oleh manajemen dengan kriteria-kriteria kualitas sistem tertentu yaitu : dapat dipercaya (*reliable*), akurat (*accuracy*) dan tepat waktu (*timely*). Oleh karena itu, apabila adanya keusangan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi atau pengembangan terhadap sistem informasi secara umum dicapai melalui beberapa tahap dimulai dengan perencanaan sistem, analisis sistem, perencanaan sistem, implementasi sistem dan diakhiri dengan pengoperasian sistem (Wilkinson, 1993:14-15).

Untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan adanya partisipasi dari pemakai. Partisipasi pemakai pada tiap tahap pengembangan sistem informasi, tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan (Sunarti Setianingsih, 1998:193). Diperlukannya partisipasi dalam pengembangan sistem informasi telah diakui secara luas dalam literatur. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Elfreda Aplonia Lau, 2004:27).

Partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai yaitu dengan mengembangkan harapan yang realitis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana *bargaining* dan pemecahan konflik seputar masalah perancangan sistem, serta memperkecil adanya *resistance to change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan (Elfreda Aplonia Lau, 2004:28).

Oleh karena itu, partisipasi pemakai untuk mencapai keberhasilan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keteliban pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai (Elfreda Aplonia, 2004:28).

Teknik Kemampuan Pengguna SIA berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegritas, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagi bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan.

Manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan karyawan. Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peran penting dalam tahap siklus pengembangan sistem dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Selain itu, manajemen puncak melalui kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh pada keberhasilan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sunarti Setianingsih (1998) menyebutkan bahwa partisipasi pemakai mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan Sistem Informasi, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Elfreda Aplonia Lau (2004), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa partisipasi pemakai

berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai pengembang, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan pengaruh kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi.

Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan berjalan dengan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi partisipasi pemakai, teknik kemampuan pengguna SIA, dan dukungan manajemen puncak. Dan untuk mengetahui apakah suatu sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berhasil, maka dibawah ini dapat dilihat bagaimana kinerja dari PDAM dari bulan Januari sampai bulan Mei.

Bulan	Realisasi	Anggaran	Selisih	%
Januari	Rp 2.461.425.620	Rp 2.257.255.505	Rp 208.165.987	8,38
Februari	Rp 4.837.924.335	Rp 4.540.638.760	Rp 297.285.675	6,55
Maret	Rp 6.934.182.005	Rp 6.895.753.365	Rp 38.428.640	0,56
April	Rp 9.171.390.570	Rp 9.328.064.570	(Rp 156.674.000)	1,6
Mei	Rp 4.837.924.335	Rp 4.540.638.760	Rp 297.285.575	6,55

Berdasarkan tabel diatas tampak pada bulan April tidak memenuhi anggaran, karena telah terjadi keterlambatan pencatatan pendapatan penjualan air sehingga dicatat pada bulan berikutnya yaitu bulan Mei, sehingga bulan Mei melebihi anggaran.

Disini manajemen puncak sangat memegang peranan penting dalam pengembangan sistem informasi, antara lain bidang perencanaan, penetapan kebijaksanaan, review pelaksanaan, dan pengambilan keputusan investasi. Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan

pemakai untuk berpartisipasi untuk setiap tahap pengembangan sistem dan akan berpengaruh pada kepuasan pemakai. Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak. Sehingga dengan adanya partisipasi pemakai atas sistem yang dikembangkan akan lebih besar.

Partisipasi pemakai sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi, karena partisipasi pemakai akan berpengaruh pada keberhasilan pengembangan sistem informasi. Partisipasi yang dipakai adalah bentuk keterlibatan individu yang nyata atau kegiatan yang dipakai adalah bentuk keterlibatan individu yang nyata atau kegiatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi mulai tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi informasi. Dengan adanya sistem informasi itu diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan.

1.2. Perumusan masalah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang ada adalah apakah ada pengaruh Partisipasi Pemakai, Tingkat Kemampuan Pengguna SIA, dan Dukungan Manajemen Puncak, terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di wilayah Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah:

Menguji secara empiris adanya Partisipasi Pemakai, Tingkat Kemampuan Pengguna SIA, dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian.

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

1) Bagi Peneliti.

Sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

2) Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman untuk perusahaan dalam bidang sistem informasi. Demikian pula diharapkan sebagai input bagi pengambilan keputusan untuk menelaah lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3) Bagi Universitas.

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah yang ada.